

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor pendukung yang memegang peranan penting disegala sektor. setiap manusia membutuhkan pendidikan dalam menjalani kehidupannya. pendidikan adalah usaha manusia untuk dapat mengembangkan potensi dirinya dalam melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yg dikenal dan diakui oleh masyarakat.

Pendidikan sering dikatakan sebagai aset penting suatu bangsa. Dan pada kenyataannya pendidikan memanglah salah satu alat ukur kualitas bangsa sehingga sangat penting menempatkan pendidikan di baris terdepan dalam hal peningkatan mutu. Pendidikan bagi suatu bangsa bagaikan jantung bagi tubuh manusia. Tidak berbeda dengan pendidikan, pendidikan berfungsi mengedarkan senyawa terhadap seluruh determinan kehidupan yang terpetakan menjadi suatu pola pemerintahan. Otput dari pendidikan yang berkualitas kemudian akan berdampak terhadap struktur-struktur sosial yang terbentuk dalam masyarakat. Melihat realita di lapangan sangat dimungkinkan jika pendidikan di Indonesia mengadakan redefinisi agar pendidikan tidak dipahami sebatas kepentingan sekelompok orang atau ironisnya lagi jika pendidikan hanya dipahami sebagai kepentingan perorangan. Pendidikan harus dipahami sebagai upaya progresivitas, mobilisasi sosial, dan penanaman moral kemanusiaan secara utuh yang memerlukan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masing-masing individu bahwa mencerdaskan

diri dan menghilangkan kebodohan adalah sesuatu yang sangat penting demi menyelamatkan nasib diri sendiri dan bangsa ini.

Saat ini Sekolah Dasar baik Negeri maupun Swasta mendapat dana bos yang dianggarkan untuk peningkatan kegiatan belajar mengajar yang layak dan aman bagi keselamatan guru dan muridnya, dan dengan adanya dana bos diharapkan calon siswa yang tidak mampu bisa bersekolah tanpa mengeluarkan biaya yang mahal. Seperti halnya MI Nurul Huda, sebelum mendapatkan dana bos. MI Nurul Huda mengandalkan dana donatur dari wali murid untuk menjalankan proses belajar mengajar di MI Nurul Huda, dengan adanya dana bos maka walimurid tidak perlu membayar biaya sekolah.

MI Nurul Huda berdiri 1945 yang bertempat di dsn. Bungandun, ds. Pagar batu, kec. Saronggi. Ini merupakan MI yang sangat memanfaatkan dana BOS dengan benar dan sesuai dengan fungsinya, misalnya pengadaan ekstra kulikuler yang cukup lengkap di banding dengan sdn yang ada dalam satu desa tersebut, MI Nurul Huda tidak hanya mengadakan eskul namun pihak sekola juga sangat memfasilitasi dari setiap ekskul tersebut seperti; lapangan futsal, lapangan bola voly, lapangan bad minton (bulu tangkis), lapangan bola pimpong, dan yang paling di minati siswa(i) MI ialah ekstrakurikuler drumband dimana ekstrakurikuler ini tidak di miliki oleh sdn lain. Dari segi kurikulum yang ditawarkan tidak terlalu jauh berbeda dengan SDN namu di MI Nurul Huda tidak hanya pendidikan umum saja namun pendidikan agama lebih di tekankan di MI Nurul Huda.

Berikut ini jumlah peserta didik dari empat tahun terakhir;

Tabel 1.1 Data Jumlah Peserta Didik dari Empat Tahun Terakhir

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2011	79	67	146
2012	101	83	184
2013	109	87	196
2014	110	80	190

Sumber: Data MI NURUL HUDA

Berdasarkan tabel 1.1 bisa dilihat jumlah peserta didik empat tahun terakhir MI Nurul Huda. Dari tahun 2011-2012 mengalami peningkatan yang sangat tinggi yakni dari 146 naik menjadi 184 siswa, begitu juga di tahun 2012-2013 jumlah peserta didik kembali mengalami peningkatan dari 184 menjadi 196 siswa. Namun pada tahun 2014 jumlah peserta didik turun menjadi 190, Walaupun tahun ini mengalami penurunan jumlah siswa namun tidak terlalu banyak, hal ini di karenakan wali murid lebih memilih sekolah pesaing, yang memiliki fasilitas lengkap dalam hal ini tersedianya lab komputer sedangkan di MI Nurul Huda belum tersedia.

Bauran pemasaran jasa juga perlu diterapkan di MI Nurul Huda. Berikut ini apa pengertian bauran pemasaran dan ada berapa macam bauran pemasaran tersebut.

Bauran pemasaran ialah seperangkat alat yang digunakan untuk mempertahankan tanggapan dari pasar sasaran suatu perusahaan agar dapat

terus menerus mencapai tujuan yang diinginkan, bauran pemasaran ada dua macam yaitu bauran pemasaran produk dan jasa. Bauran pemasaran produk lebih dikenal dengan 4p (*product, price, promotion, place*), sedangkan bauran pemasaran jasa lebih dikenal dengan 7p (*Product, Price, Promotion, Place, People, Process, Physical Evidence*). Menurut Tjiptono (2006:31) keputusan mengenai setiap unsur bauran pemasaran ini saling berkaitan satu sama yang lain. Kendati demikian, tingkat kepentingan yang ditekankan pada masing-masing unsur antara jasa cenderung bervariasi. Sebagai contoh, unsur *people* tidak terlalu penting seperti *ISP (Internet Service Provider)* dan *vending machines*, unsur *people* tidak terlalu penting bila dibandingkan dalam *people-based service* seperti restoran dan konsultan manajemen.

Dalam penelitian saya ini saya tidak menggunakan 7 variabel bauran pemasaran jasa, penulis hanya menggunakan 6 variabel karena berdasarkan fenomena yang ada SD Negeri maupun swasta sama-sama mendapat dana BOS sehingga wali murid tidak perlu membayar biaya sekolah.

Maka dengan demikian penulis mengambil judul Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Untuk Memilih MI Nurul Huda Desa Pagar Batu, Kecamatan Saronggi.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara *Products, Place, Promotion, People, Physical Evidence*, dan *Process* terhadap Keputusan Wali murid memilih MI Nurul Huda?

2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara *Products*, *Place*, *Promotion*, *People*, *Physical Evidence*, dan *Process* terhadap Keputusan Wali murid memilih MI Nurul Huda?
3. Variabel manakah yang dominan mempengaruhi keputusan memilih MI Nurul Huda?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini tujuan dari penulis dari penelitian yang dilakukan :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara *Products*, *Place*, *Promotion*, *People*, *Physical Evidence*, dan *Process* terhadap keputusan Wali murid memilih MI Nurul Huda.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara *Products*, *Place*, *Promotion*, *People*, *Physical Evidence*, dan *Process* terhadap keputusan Wali murid memilih MI Nurul Huda.
3. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan.

1.4 Manfaat penelitian

Berikut mamfaat yang di peroleh penelitian ini :

1. Memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi Lembaga dalam menciptakan bauran pemasaran yang mampu terekam dalam benak pasar sasaran.
2. Memberikan informasi dan wawasan bagi pihak lain yang membutuhkan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya atau kegiatan lain yang berkaitan.
3. Untuk peneliti agar dapat mengetahui kenyataan di lapangan, mengetahui permasalahan yang ada, serta mencari pemecahan dari permasalahan tersebut.